



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TAHUN 2020 - 2030

REVISI I





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen "Rencana Induk Pengembangan (RIP)" Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030 Revisi 1.

Dokumen ini disusun agar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Jurusan, Unit maupun Urusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar lebih terarah dan terinci sehingga pencapaian tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat lebih optimal.

Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030 Revisi 1 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik Jurusan maupun Unit dan Urusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah menyiapkan data, menyusun dan merumuskan RIP dimaksud.

Akhirnya besar harapan kami, semoga dokumen RIP ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2030.

Denpasar, 9 Oktober 2023

Direktur



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

NIP. 197408181998032001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Sejarah	2
C. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar	4
D. Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar	4
BAB II ANALISIS SWOT	6
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan	6
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman	9
C. Analisis Posisi Organisasi	11
BAB III ARAH PENGEMBANGAN DAN ROADMAP	20
A. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar 2020 – 20230	20
BAB IV KEBIJAKAN DASAR, STRATEGI DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	22
A. Tahap <i>Baseline</i> 2021	22
B. Tahap <i>Internal Efficiency</i>	22
C. Tahap <i>Efficiency External</i>	22
D. Tahap <i>National Competitiveness</i>	22
E. Tahap <i>International Competitiveness</i>	29
F. <i>Excellent</i> Tahun 2030	36
BAB V PENUTUP	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan berupaya menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan, melalui misi: (1) Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, (2) Menurunkan angka stunting pada balita, (3) Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, dan (4) Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu UPT Kementerian Kesehatan dalam upaya mendukung visi dan misi Kementerian Kesehatan kemudian menetapkan visi yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030, dan merumuskan 5 misi: (1) menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata, (2) menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan *Link and Match Program*, (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah, (4) menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan, (5) mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

Sejalan dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar, Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) berdasarkan surat keputusannya nomor: HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan PPSPDM Kesehatan, dalam kurun waktu 2022-2026, Poltekkes Kemenkes Denpasar memperjanjikan 13 (tigabelas) sasaran program yaitu (1) Rasio Dosen terhadap mahasiswa, (2) Serapan lulusan < 1 tahun, (3) Pembinaan wilayah berkelanjutan, (4) Karya yang diusulkan mendapat HAKI, (5) Penelitian yang dipublikasikan, (6) Jumlah penelitian yang dihasilkan, (7) Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3, (8) Dosen yang berprestasi nasional dan internasional, (9) Indeks Kepuasan Masyarakat, (10) Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah, (11) Meningkatnya kelulusan uji kompetensi, (12) Prestasi Mahasiswa, (13) Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel.

Selain melaksanakan fungsi sebagai institusi pendidikan, Poltekkes Kemenkes Denpasar turut serta berkontribusi terhadap pembangunan Kesehatan di Provinsi Bali. Poltekkes Kemenkes Denpasar menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Bali melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali dalam mengembangkan kerjasama *Link and Match Program* untuk mengatasi permasalahan kesehatan sesuai dengan program prioritas yang telah ditetapkan pemerintah daerah. Selain di bidang penelitian, Poltekkes Kemenkes Denpasar

juga aktif melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, konsultasi, pembinaan posyandu dan kegiatan lainnya sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting di wilayah Provinsi Bali. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga memiliki wilayah binaan berkelanjutan yang dijadikan lokasi KKN Terpadu berbasis IPE bagi mahasiswa tingkat akhir di masing-masing program studi.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai institusi pendidikan yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU sejak tahun 2019, telah mulai meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengembangkan layanan-layanan bisnis lainnya. Peningkatan kualitas layanan pendidikan dilaksanakan dengan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Kemudian layanan-layanan bisnis yang mulai dikembangkan diantaranya seperti jasa penyewaan asset BLU, jasa *ethical clearance*, pendayagunaan SDM sebagai narasumber atau fasilitator dan jasa pemeriksaan laboratorium untuk penelitian.

B. Sejarah

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PPPSDMK. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Setelah bergabung menjadi Politeknik Kesehatan, kemudian 5 Pendidikan Ahli Madya berubah menjadi 5 (Lima) jurusan, yaitu :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
4. Jurusan Gizi dan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang prima di Jurusan Kebidanan dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.01.1.4.2.02753 tanggal 11 Juni 2007 dan Diploma IV Kebidanan Klinik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/02805.1/2011.

Jurusan Keperawatan mengembangkan Program Studi Diploma IV Keperawatan Kegawatdaruratan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.035/1/4/2/3013/2008 tanggal 12 Juni 2008. Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi juga mendirikan program studi D IV dengan masing-masing Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/4/23013.I/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang pembentukan Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan, dan Diploma IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.1.4.2.04539.1 tanggal 15 September 2006. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2009, Poltekkes Kemenkes Denpasar ada penambahan Jurusan yaitu Jurusan Analis Kesehatan berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: HK.03.05/I/II/4/00255/2009 tentang Pendirian Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Pada tahun 2012, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami alih bina pengelolaan pendidikan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Denpasar membuka program studi pendidikan profesi, yaitu profesi Ners dan profesi Bidan berdasarkan Surat Keputusan Kemenristekdikti RI nomor 534/KPT/I/2018.

Setelah terjadi perubahan dan penyesuaian nama program studi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki 6 Jurusan dengan 6 Program Studi Diploma Tiga, 5 Program Studi Sarjana Terapan / Diploma Empat, dan 2 Program Studi Pendidikan Profesi, antara lain :

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 - c. Program Studi Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
 - c. Program Studi Profesi Bidan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a. Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

C. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan *Link and Match Program*
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

3. Tujuan :

- a. Menghasilkan lulusan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan *center of excellent*, terintegrasi dengan program *Link and Match* dan terpublikasi
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Poltekkes Kemenkes Denpasar

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Denpasar berkedudukan di Jalan Sanitasi No.1 Denpasar Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Melakukan penelitian di bidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

BAB II

ANALISIS SWOT

Penyusunan analisis SWOT dalam penyusunan RIP ini dilakukan setelah dilakukan analisis situasi. Analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni analisis situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan dan kerjasama.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kekuatan

- 1) Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 = 99 orang, S3 = 20 orang
- 2) Memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala = 55 orang, lektor = 49 orang, asisten ahli = 13 orang
- 3) Persentase dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 97,5%
- 4) Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12 - 16 SKS/ semester
- 5) Memiliki dosen sebagai narasumber di institusi lain
- 6) Memiliki dosen sebagai penguji disertasi dan tesis di institusi lain
- 7) Memiliki dosen sebagai datasering di institusi lain
- 8) Memiliki dosen sebagai reviewer penelitian nasional sebanyak 6 orang
- 9) Memiliki dosen sebagai reviewer pengabmas nasional sebanyak 3 orang
- 10) Memiliki dosen sebagai reviewer jurnal nasional
- 11) Memiliki dosen sebagai reviewer jurnal internasional sebanyak 11
- 12) Memiliki dosen sebagai sebagai asesor LAM PT Kes sebanyak 6 orang
- 13) Memiliki Dosen sebagai sebagai asesor BKD di institusi lain sebanyak 4 orang
- 14) Memiliki dosen yang menjadi tim nasional item *development* dan item review uji kompetensi
- 15) Memiliki dosen sebagai TOT bidang keahlian khusus yang mendukung program prioritas pemerintah
- 16) Memiliki dosen yang menjadi kolaborator penelitian internasional
- 17) Memiliki tenaga pranata laboratorium (PLP) sebanyak 23 orang
- 18) Memiliki pustakawan yang berprestasi tingkat nasional
- 19) Persentase daftar ulang/ registrasi sesuai dengan target

- 20) Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,5%)
- 21) Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstrakurikuler, *softskill*, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa
- 22) Lulusan memiliki unggulan spesifik yang menunjang kesehatan pariwisata
- 23) Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 96,38%
- 24) Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 95 %
- 25) Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-III, 5 prodi Sarjana Terapan, dan 2 prodi Profesi
- 26) Telah terakreditasi oleh BAN- PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM-PT Kes untuk semua program studi dengan predikat unggul sebanyak 7 dan predikat baik sebanyak 5 prodi
- 27) Memiliki MoU dengan lahan praktik baik dengan institusi pemerintah maupun swasta
- 28) Memiliki MoU penelitian dan pengabmas dengan institusi di dalam maupun di luar negeri
- 29) Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PBM.
- 30) Telah memiliki skema penelitian *Link and Match* dengan Program Kesehatan Provinsi Bali
- 31) Memiliki hasil penelitian yang dihilirisasi di UMKM ataupun program pemerintah
- 32) Memiliki penelitian yang mendukung program kebijakan Kesehatan
- 33) Memiliki program pengabdian berbasis riset dan wilayah
- 34) Mempunyai tanah milik sendiri yang cukup luas (45.244 M2)
- 35) Memiliki gedung sendiri
- 36) Memiliki ruang kelas yang cukup dan nyaman
- 37) Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata dan mudah dijangkau
- 38) Memiliki laboratorium terpadu
- 39) Memiliki laboratorium OSCE terpadu
- 40) Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan
- 41) Memiliki 1 (satu) Auditorium dan 2 (dua) Amphitheater
- 42) Memiliki ruang CBT
- 43) Memiliki perpustakaan terpadu yang sudah terakreditasi A
- 44) Memiliki akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai
- 45) Rasio alat laboratorium sudah terpenuhi
- 46) Memiliki kelas internasional

- 47) Telah melaksanakan KKN-IPE (*Interprofesional Education*)
- 48) Telah melaksanakan IPE dengan mahasiswa asing
- 49) Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui jurnal PBM di kelas yang diisi melalui aplikasi SIAK secara online
- 50) Telah memiliki pusat penjaminan mutu, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pusat pengembangan pendidikan
- 51) Telah memiliki unit IT, unit bahasa, unit laboratorium, unit perpustakaan dan unit bisnis
- 52) Telah menerapkan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI)
- 53) Telah menerapkan aplikasi e-kinerja
- 54) Telah menjadi institusi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU)
- 55) Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan opini Kantor Akuntan Publik (KAP) wajar tanpa pengecualian
- 56) Biaya penelitian dan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan dosen
- 57) Memiliki hasil evaluasi SAKIP dengan nilai A
- 58) Memiliki jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti
- 59) Memiliki assesor nasional pustakawan
- 60) Memiliki komisi etik
- 61) Persentase dosen di kelas internasional yang memiliki skor Toefl lebih dari 475 sebanyak 95,3%
- 62) Terdapat 3 Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory, Gema keperawatan dan Jurnal Ilmiah Kebidanan
- 63) Terdapat 2 yang terakreditasi SINTA 5 yaitu Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan Gigi

2. Kelemahan

- 1) Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar
- 2) Masih ada satu jurnal yang belum terakreditasi SINTA
- 3) Belum mengembangkan LMS sendiri
- 4) Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal Internasional bereputasi masih rendah
- 5) Masih rendahnya keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam kegiatan Internasional
- 6) Selain dosen kelas internasional, sebagian besar memiliki nilai Toefl dibawah 475

atau IELTS dibawah 5.0

- 7) Promosi hasil penelitian produk hilirisasi belum maksimal
- 8) Hasil produk hilirisasi belum memenuhi kebutuhan Industri
- 9) Masih ada satu prodi yang akreditasinya baik
- 10) Masih ada jurusan dengan rasio dosen dengan mahasiswa dibawah 1:20
- 11) Minat mahasiswa bekerja di luar negeri masih rendah
- 12) Dosen yang memiliki sertifikat pelatihan luar negeri masih terbatas
- 13) Prestasi dosen di tingkat internasional masih rendah
- 14) Belum ada dosen dengan kualifikasi profesor
- 15) Persentase dosen dengan kualifikasi doktor masih dibawah 30%
- 16) Masih ada dosen yang belum tersertifikasi
- 17) Masih ada dosen yang belum fungsional
- 18) Masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun
- 19) Masih rendahnya prestasi mahasiswa tingkat internasional
- 20) Sarana dan prasarana pendidikan terutama kampus yang ada dipinggir pantai membutuhkan biaya yang tinggi

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

1. Peluang

- 1) Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi
- 2) Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi
- 3) Semakin terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar nasional maupun Internasional, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah
- 4) Peluang kerja lulusan di luar negeri semakin tinggi
- 5) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat
- 6) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan
- 7) Adanya Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 yang memberikan otoritas kepada institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat
- 8) Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan

- 9) Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata di bidang kesehatan
- 10) Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan
- 11) Peluang memperoleh hibah penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain semakin besar
- 12) Adanya Undang - Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, yang memberikan kesempatan kepada lulusan Poltekkes untuk mengambil peran pada upaya pencegahan dan *promotive*
- 13) Adanya SK Kemendikbud Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu.
- 14) Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
- 15) Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber, assesor LAM PTKes, assesor BKD, riviewer pengabmas dan penelitian
- 16) Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU
- 17) Fleksibilitas penyesuaian pola tarif untuk peningkatan pendapatan
- 18) Fleksibilitas pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan anggaran BLU
- 19) Optimalisasi aset untuk peningkatan pendapatan
- 20) Adanya kebijakan transformasi kesehatan dari Kemenkes tentang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
- 21) Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni

2. Ancaman

- 1) Pasar bebas dunia kerja *Asean Free Trade Area (AFTA)*, *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)* & MEA sehingga masuknya tenaga kerja asing memicu persaingan semakin ketat
- 2) Adanya regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang tidak sejalan dengan keberlangsungan PTKL
- 3) Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada prodi tertentu
- 4) Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis menyebabkan persaingan ketat dalam merekrut mahasiswa
- 5) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik

- 6) Meningkatnya jumlah lulusan tenaga kesehatan dari perguruan tinggi swasta/pemerintah dengan prodi sejenis menyebabkan persaingan dunia kerja di bidang kesehatan semakin meningkat
- 7) Peluang kerja di institusi pemerintah berkurang karena regulasi rekrutmen pegawai hanya melalui CPNS dan PPPK
- 8) Adanya prasyarat khusus yang harus dipenuhi lulusan untuk bekerja di pasar kerja internasional
- 9) Adanya peningkatan biaya lahan praktek
- 10) Tidak dapat melakukan rekrutmen dosen selain melalui CPNS dan PPP
- 11) Terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

Tabel 2.1

Analisis Kekuatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 = 92 orang, S3 = 22 orang	3	0,02	4	0,07
2	Memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala = 52 orang, lektor = 49 orang	2	0,01	3	0,04
3	Persentase Dosen yang sudah Tersertifikasi sebanyak 97,5 %	3	0,02	4	0,07
4	Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/ semester.	3	0,02	4	0,07
5	Memiliki dosen sebagai narasumber di institusi lain	2	0,01	3	0,04
6	Memiliki dosen sebagai penguji disertasi dan tesis di institusi lain	2	0,01	3	0,04
7	Memiliki dosen sebagai detasering di institusi lain	2	0,01	3	0,04
8	Memiliki Dosen sebagai reviewer penelitian nasional sebanyak 6 orang	3	0,02	4	0,07
9	Memiliki Dosen sebagai reviewer pengabmas nasional sebanyak 3 orang	3	0,02	4	0,07
10	Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal nasional	3	0,02	4	0,07
11	Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal internasional sebanyak 11	2	0,01	3	0,04

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
12	Memiliki Dosen sebagai sebagai asesor LAM PT Kes sebanyak 6 orang	2	0,01	3	0,04
13	Memiliki Dosen sebagai sebagai asesor BKD di institusi lain sebanyak 4 orang	2	0,01	3	0,04
15	Memiliki Dosen sebagai TOT bidang keahlian khusus yang mendukung program prioritas pemerintah	3	0,02	4	0,07
16	Memiliki Dosen yang menjadi kolaborator penelitian internasional	2	0,01	3	0,04
17	Memiliki tenaga pranata laboratorium (PLP) sebanyak 23 orang	2	0,01	3	0,04
18	Memiliki pustakawan yang berprestasi tingkat nasional	3	0,02	4	0,07
19	Persentase daftar ulang/ registrasi sesuai dengan target.	3	0,02	4	0,07
20	Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,5%)	3	0,02	4	0,07
21	Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa	2	0,01	3	0,04
22	Lulusan memiliki unggulan spesifik yang menunjang Kesehatan pariwisata	2	0,01	4	0,05
23	Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 96,38%	3	0,02	4	0,07
24	Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 95 %	3	0,02	4	0,07
25	Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-III, 5 prodi Sarjana Terapan, dan 2 prodi Profesi	2	0,01	3	0,04
26	Telah terakreditasi oleh BAN- PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM- PT Kes untuk semua program studi dengan predikat unggul sebanyak 7 dan predikat baik sebanyak 5 prodi	2	0,01	3	0,04
27	Memiliki MoU dengan lahan praktik baik dengan institusi pemerintah maupun swasta	2	0,01	3	0,04
28	Memiliki MoU penelitian dan pengabmas dengan institusi di dalam maupun di Luar Negeri	3	0,02	4	0,07
29	Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PBM.	2	0,01	3	0,04
30	Telah memiliki skema penelitian Link and Match dengan Program Kesehatan Provinsi Bali	2	0,01	3	0,04

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
31	Memiliki hasil penelitian yang dihilirisasi di UMKM ataupun program pemerintah	2	0,01	3	0,04
32	Memiliki penelitian yang mendukung program kebijakan kesehatan	2	0,01	3	0,04
33	Memiliki Program Pengabdian berbasis riset dan wilayah	3	0,02	4	0,07
34	Mempunyai tanah milik sendiri yang cukup luas (45.244 M ²)	3	0,02	4	0,07
35	Memiliki gedung sendiri	3	0,02	4	0,07
36	Memiliki ruang kelas yang cukup dan nyaman	3	0,02	4	0,07
37	Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau	3	0,02	4	0,07
38	Memiliki laboratorium terpadu	3	0,02	4	0,07
39	Memiliki laboratorium OSCE terpadu	3	0,02	4	0,07
40	Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan	3	0,02	4	0,07
41	Memiliki 1 (satu) Auditorium dan 2 (dua) Amphitheater	3	0,02	4	0,07
42	Memiliki Ruang CBT	3	0,02	4	0,07
43	Memiliki perpustakaan terpadu yang sudah terakreditasi A	3	0,02	4	0,07
44	Memiliki Akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai	3	0,02	4	0,07
45	Rasio Alat Laboratorium sudah terpenuhi	3	0,02	4	0,07
46	Memiliki kelas internasional	2	0,01	3	0,04
47	Telah melaksanakan KKN-IPE (Interprofesional Education)	3	0,02	4	0,07
48	Telah melaksanakan IPE dengan mahasiswa asing	3	0,02	4	0,07
49	Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui Jurnal PBM di kelas yang diisi melalui aplikasi SIAK secara online.	3	0,02	4	0,07
50	Telah memiliki Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pusat Pengembangan Pendidikan	3	0,02	4	0,07
51	Telah memiliki unit IT, unit bahasa, unit laboratorium, unit perpustakaan dan unit bisnis	3	0,02	4	0,07
52	Telah menerapkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	3	0,02	4	0,07
53	Telah menerapkan aplikasi e kinerja	3	0,02	4	0,07
54	Telah menjadi Institusi dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)	3	0,02	4	0,07

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
55	Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Wajar Tanpa Pengecualian.	3	0,02	4	0,07
56	Biaya penelitian dan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan dosen	3	0,02	4	0,07
57	Memiliki hasil Evaluasi SAKIP dengan nilai A	3	0,02	4	0,07
58	Memiliki jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti	2	0,01	3	0,04
59	Memiliki assesor nasional pustakawan	3	0,02	4	0,07
60	Memiliki komisi etik	3	0,02	4	0,07
61	Persentase dosen di kelas internasional yang memiliki skor Toefl lebih dari 475 sebanyak 95,3%	3	0,02	4	0,07
62	Terdapat 3 Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory, Gema keperawatan dan Jurnal Ilmiah Kebidanan	3	0,02	4	0,07
63	Terdapat 2 yang terakreditasi SINTA 5 yaitu Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan Gigi	3	0,02	4	0,07
Total		169	1,00		3,78

Tabel 2.2

Analisis Kelemahan Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Kelemahan/ <i>Weakness</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar	2	0,04	2	0,08
2	Masih ada satu jurnal yang belum terakreditasi SINTA	3	0,06	3	0,18
3	Belum mengembangkan LMS sendiri	2	0,04	2	0,08
4	Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi masih rendah	3	0,06	2	0,12
5	Masih rendahnya keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam kegiatan internasional	3	0,06	2	0,12
6	Selain dosen kelas internasional, sebagian besar memiliki nilai Toefl dibawah 475 atau IELTS dibawah 5.0	3	0,06	2	0,12
7	Promosi hasil penelitian produk hilirisasi belum maksimal	3	0,06	2	0,12

No	Kelemahan/ <i>Weakness</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
8	Hasil produk hilirisasi belum memenuhi kebutuhan Industri	2	0,04	2	0,08
9	Masih ada satu prodi yang akreditasinya baik	3	0,06	3	0,18
10	Masih ada Jurusan dengan rasio dosen dengan mahasiswa dibawah 1:20	3	0,06	2	0,12
11	Minat mahasiswa bekerja di luar negeri masih rendah	2	0,04	3	0,12
12	Dosen yang memiliki sertifikat pelatihan luar negeri masih terbatas	3	0,06	1	0,06
13	Prestasi dosen di tingkat internasional masih rendah	3	0,06	2	0,12
14	Belum ada dosen dengan kualifikasi profesor	1	0,02	2	0,04
15	Persentase dosen dengan kualifikasi doktor masih dibawah 30%	2	0,04	2	0,08
16	Masih ada dosen yang belum tersertifikasi	2	0,04	2	0,08
17	Masih ada dosen yang belum fungsional	2	0,04	2	0,08
18	Masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun	3	0,06	2	0,12
19	Masih rendahnya prestasi mahasiswa tingkat internasional	2	0,04	2	0,08
20	Sarana dan prasarana pendidikan terutama kampus yang ada dipinggir pantai membutuhkan biaya yang tinggi	3	0,06	2	0,12
Total		50	1		2,10

2. Faktor Eksternal

Tabel 2.3

Analisis Peluang Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Peluang/ <i>Opportunities</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Score
1	Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi	3	0,07	4	0,29
2	Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi	2	0,05	3	0,14
3	Semakin terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah	3	0,07	4	0,29
4	Peluang kerja lulusan di luar negeri semakin tinggi	2	0,05	3	0,14

No	Peluang/ <i>Opportunities</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Score
5	Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	3	0,07	4	0,29
6	Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan	2	0,05	3	0,14
7	Adanya permendikbud no.53 tahun 2023 yang memberikan otoritas kepada institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	3	0,07	4	0,29
8	Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan	2	0,05	3	0,14
9	Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata di bidang kesehatan.	2	0,05	3	0,14
10	Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.	3	0,07	4	0,29
11	Peluang memperoleh Hibah penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain semakin besar	1	0,02	3	0,07
12	Adanya Undang-Undang Kesehatan No. 17 Tahun 2023 , yang memberikan kesempatan kepada lulusan Poltekkes untuk mengambil peran pada upaya pencegahan dan promotif	3	0,07	4	0,29
13	Adanya SK Kemendikbud No355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu.	1	0,02	3	0,07
14	Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.	1	0,02	3	0,07
15	Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber, assesor LAM PT kes, assesor BKD, riviewer pengabmas dan penelitian,	2	0,05	3	0,14
16	Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU	1	0,02	3	0,07
17	Fleksibilitas penyesuaian Pola Tarif untuk peningkatan pendapatan	1	0,02	3	0,07
18	Fleksibilitas Pengadaan Barang dan Jasa dengan menggunakan anggaran BLU	1	0,02	3	0,07
19	Optimalisasi Aset untuk peningkatan pendapatan	2	0,05	3	0,14
20	Adanya kebijakan transformasi kesehatan dari Kemenkes tentang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM	2	0,05	4	0,19

No	Peluang/ <i>Opportunities</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Score
21	Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni	2	0,05	4	0,19
Total		42	1		3,52

Tabel 2.4

Analisis Ancaman Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Ancaman/ <i>Threats</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) & MEA sehingga masuknya tenaga kerja asing memicu persaingan semakin ketat	3	0,12	4	0,48
2	Adanya regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang tidak sejalan dengan keberlangsungan PTKL	3	0,12	4	0,48
3	Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada prodi tertentu	3	0,12	4	0,48
4	Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis menyebabkan persaingan ketat dalam merekrut mahasiswa	2	0,08	3	0,24
5	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik	2	0,08	3	0,24
6	Meningkatnya jumlah lulusan tenaga kesehatan dari perguruan tinggi swasta/pemerintah dengan prodi sejenis menyebabkan persaingan dunia kerja di bidang kesehatan semakin meningkat	2	0,08	3	0,24
7	Peluang kerja di institusi pemerintah berkurang karena regulasi rekrutmen pegawai hanya melalui CPNS dan PPPK	2	0,08	3	0,24
8	Adanya prasyarat khusus yang harus dipenuhi lulusan untuk bekerja di pasar kerja internasional	2	0,08	2	0,16
9	Adanya peningkatan biaya lahan praktek	2	0,08	2	0,16
10	Tidak dapat melakukan rekrutmen dosen selain melalui CPNS dan PPPK	2	0,08	2	0,16
11	Terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	2	0,08	2	0,16
Total		25	1,00		3,04

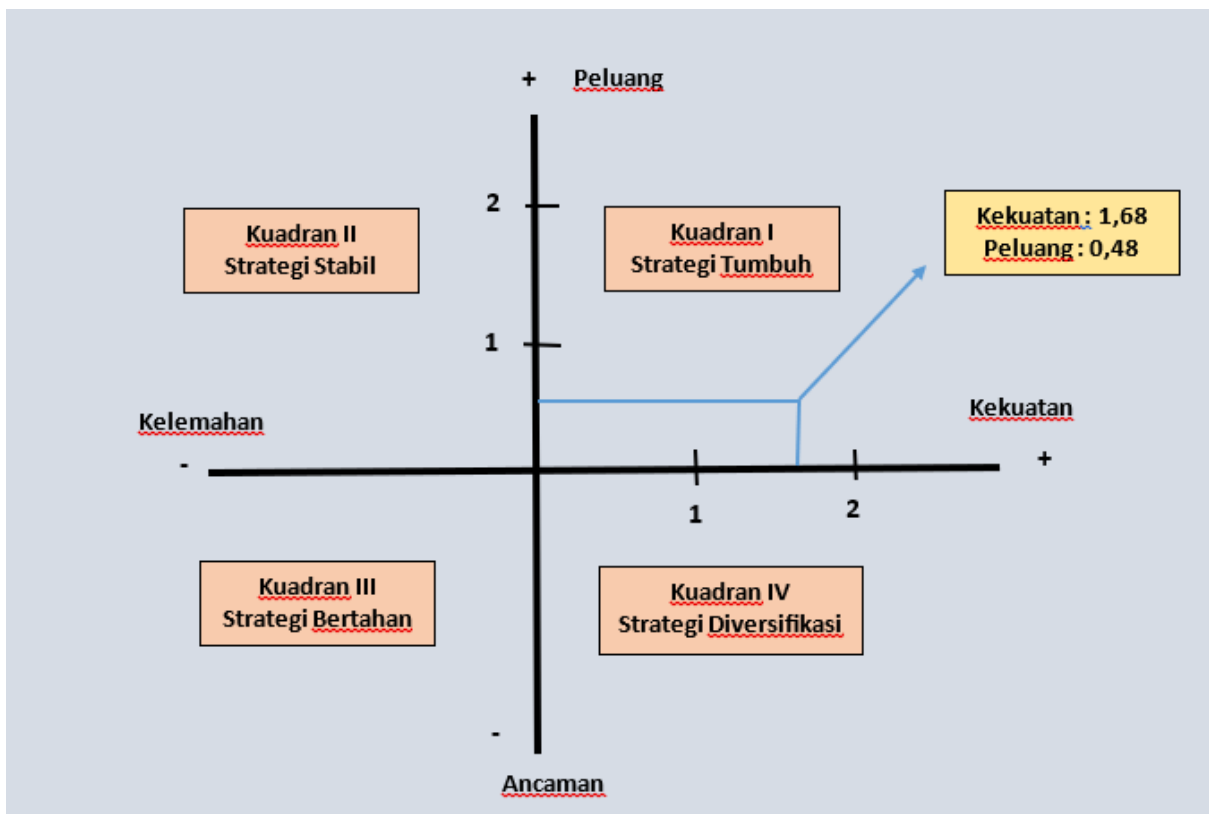
Tabel 2.4

Ringkasan Analisis SWOT
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Faktor	Nilai
1	Kekuatan/ Strenghts	3,78
2	Kelemahan/ Weakness	2,10
2	Peluang/ Opportunities	3,52
2	Ancaman/ Threats	3,04

Gambar 2.1

Posisi Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar



Sumbu X (S - W) 1,68+

Sumbu Y (O - T) 0,48+

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai

potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

Posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (*grand strategy*) untuk mencapai *Efficiency External* yang merupakan kelanjutan dari internal efficiency untuk mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dengan indikator sebagai berikut :

1. Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal
2. Terciptanya tata pamong yang efektif efisien
3. Terciptanya sistem pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi
4. Terselenggaranya penelitian dalam bidang kesehatan pariwisata
5. Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis pembuktian
6. Terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
7. Terlaksananya SPMI Nasional dengan 24 standar
8. Terwujudnya kerjasama dengan institusi internasional
9. Terwujudnya *benchmarking* dengan intitusi internasional
10. Terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A
11. Terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik.

BAB III

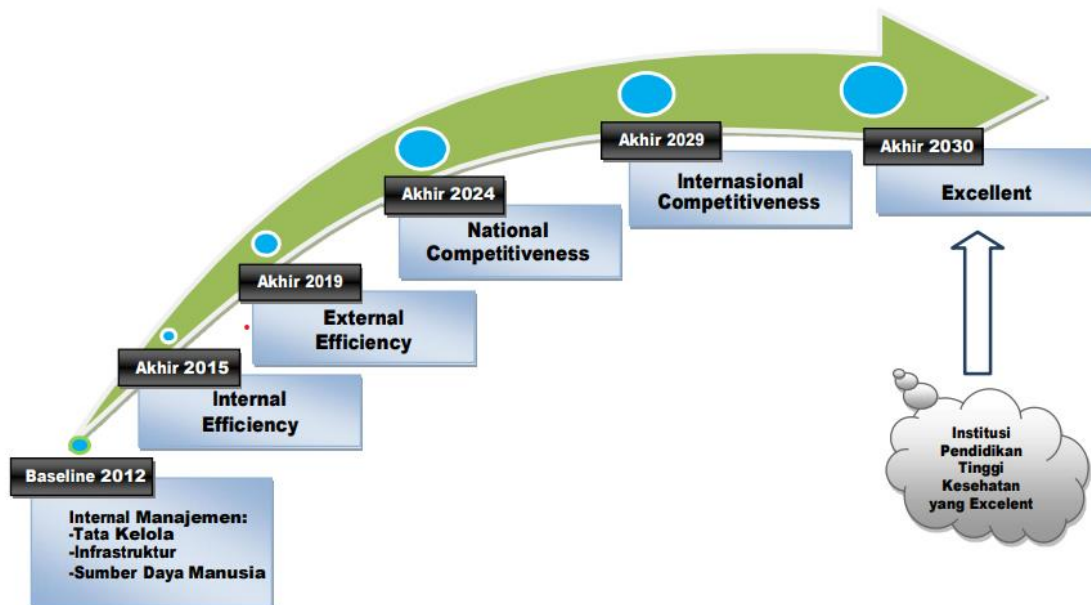
ARAH PENGEMBANGAN DAN ROADMAP

A. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar 2020-2030

Arah pengembangan jangka panjang Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ditujukan untuk pencapaian visi yaitu Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030. Agar Visi, Misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dapat diwujudkan, maka disusun sasaran dan strategi pencapaian. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, kegiatan dan Indikator target pencapaian dibuat bertahap dalam waktu lima tahun. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, maka dibuat tonggak-tonggak yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang target yang dicapai dan tertuang dalam *milestones* sebagai berikut :

Gambar 3.1

Milestones Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2012 - 2030



- 1) *Baseline 2012*, merupakan langkah awal menentukan rencana strategis pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman (analisis SWOT) program studi.
- 2) *Internal Efficiency*, merupakan tonggak pertama pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan berbagai upaya dari internal pengelola prodi untuk meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk

menunjang pencapaian visi dan misi program studi

- 3) *Efficiency External*, merupakan tonggak kedua tertuang dalam renstra 2015-2019, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat minimal “baik” dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja.
- 4) *National Competitiveness*, merupakan tonggak ketiga tertuang dalam Renstra 2020-2024, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional.
- 5) *International Competitiveness*”, merupakan tonggak keempat tertuang dalam Renstra 2025-2029, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional dan internasional
- 6) *Excellent tahun 2030*, merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi Poltekkes Denpasar yaitu : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi eksternal, internal, dan analisa *critical success factor*, maka arah pengembangan jangka panjang untuk mencapai visi pada setiap setiap tonggak/tahapan pada *milestone*, meliputi Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, Keuangan sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian

BAB IV**KEBIJAKAN DASAR, STRATEGI DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA****A. Tahap *Baseline 2012***

Baseline 2012, merupakan langkah awal menentukan rencana strategis pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman (analisis SWOT) program studi.

B. Tahap *Internal Efficiency*

Internal Efficiency, merupakan tonggak pertama pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan berbagai upaya dari internal pengelola prodi untuk meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian visi dan misi program studi

C. Tahap *Efficiency External*

Efficiency External, merupakan tonggak kedua tertuang dalam renstra 2015-2019, merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat minimal “baik” dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja.

D. Tahap *National Competitiveness***1. Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama****a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance*, pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, *akuntabel*, bertanggung jawab dan adil), penerapan sistem manajemen secara menyeluruh dan peningkatan keberlanjutan kerjasama.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi Health Polytechnic yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal Health Polytechnic secara

menyeluruh.

- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Poltekkes Kemenkes Denpasar secara nasional.

c. Indikator

- 1) Akreditasi program studi Unggul 80 % dari jumlah program studi Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Tsertifikasi ISO 21001:2018
- 3) Predikat WBK nasional
- 4) Perolehan 5 hibah nasional dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Perolehan 30 penghargaan/prestasi ditingkat nasional dan International
- 6) Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi 100 %
- 7) Keberlanjutan kerjasama internasional minimal 1 pada jurusan

2. Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Simami, Kelas Internasional

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan, dengan cara:

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswaan baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM, UKM, HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, *softskill*, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif.
- 4) Peningkatan suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan
- 5) Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan

entrepreneurship pada civitas akademika

- c. Indikator Kinerja
 - 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: 4)
 - 2) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 20%
 - 3) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik minimal 34 prestasi
 - 4) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/ non akademik tingkat internasional minimal 1
 - 5) Mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 1 sertifikat per mahasiswa selama pendidikan
 - 6) Semua pengurus ormawa memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
3. Sumber daya manusia
 - a. Kebijakan dasar

National Competitiveness *Health Polytechnic*, adalah tonggak ketiga dalam Renstra 2020 - 2024, tonggak ini menyatakan bahwa Poltekkes Denpasar sudah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional
 - b. Strategi dasar

Mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, Peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing regional.
 - c. Indikator Kinerja
 - 1) Semuan pegawai wajib menerapkan nilai-nilai ber-AKHLAK
 - 2) Rasio mahasiswa terhadap dosen (17-23)
 - 3) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (30%)
 - 4) Persentase dosen lektor kepala (30%)
 - 5) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal>80%)
 - 6) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal >90%)
 - 7) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi /industri (100%)
 - 8) Jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan

seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 1x/dosen/tahun

- 9) Persentase Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 20%
- 10) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) (100%,)
- 11) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian (25 %)
- 12) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran (25 %)
- 13) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat nasional minimal 1
- 14) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat nasional/internasional minimal 1
- 15) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat nasional minimal 1
- 16) Indeks kepuasan pegawai 80%,
- 17) Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sarjana 80%
- 18) Standar gaji berbasis kinerja (remunerasi)

4. Keuangan sarana dan prasarana

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas dalam manajemen keuangan, prasarana dan sarana, dengan cara:

- 1) Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern
- 2) Penerapan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan.
- 3) Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan
- 4) Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar
- 2) Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (Masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang teater yang sangat memadai
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 250 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Jumlah *proceeding* yang memuat tulisan dosen (9 *proceeding*/dosen/3 th)
- 16) Persentase ketersediaan fasilitas *e-learning*
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas *e-journal*
- 18) Kapasitas internet dengan rasio *bandwith* /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 19) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaandana (maksimal 80%)
- 20) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun

5. Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan.

b. Strategi Dasar

- 1) Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup
- 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam bahasa Inggris atau

bahasa asing lainnya.

- 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK 3,25 >95%
- 2) Persentase lulusan tepat waktu 90%
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan kurang 6 bulan 60%
- 4) Persentase mahasiswa *drop out* (< 5%)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq$ 75%)
- 6) Persentase kelulusan uji kompetensi nasional > 90%
- 7) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 8) Presentase lulusan dengan skor TOEFL 450 > 50%
- 9) Presentase serapan lulusan di pasyankes dalam negeri 50 %

6. Penelitian

a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar Dalam *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu bidang penelitian dan inovasi dalam pelaksanaan penelitian yang berbasis pada *link and match* program, terintegrasi dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas, terhilirasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat

b. Strategi dasar

- 1) Meningkatkan jumlah penelitian dosen sesuai dengan link and program dan program prioritas pemerintah pada transformasi kesehatan
- 2) Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah kompetitif penelitian secara nasional dengan luaran produk hilirisasi dan komersialisasi yang dimanfaatkan masyarakat secara nasional
- 3) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan Institusi PT Kemenkes dan Luar Kemenkes yang mendukung program prioritas pemerintah

- 4) Meningkatkan jumlah publikasi penelitian yang terakreditasi nasional Sinta dan buku ber-ISBN
- 5) Meningkatkan status akreditasi jurnal institusi ke tingkat yang lebih tinggi
- 6) Meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan menghasilkan luaran hasil penelitian dalam bentuk publikasi dan produk hilirisasi
- c. Indikator kinerja
 - 1) Jumlah penelitian dosen dosen yang berpedoman pada *link and match* program dan program prioritas pemerintah dalam bidang kesehatan = 22 penelitian / tahun
 - 2) Jumlah dosen yang mendapatkan penelitian Hibah Nasional = 4 penelitian/ tahun
 - 3) Jumlah luaran penelitian yang terhirisasi dan komersialisasi dimanfaatkan oleh masyarakat = 2
 - 4) Jumlah kerjasama penelitian antara Poltekeks Denpasar dengan Poltekkes lain atau PT di luar Kemenkes = 13
 - 5) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalamc jurnal terakreditasi Sinta (1 dan 2) dan buku ber- ISBN = 35
 - 6) Jumlah Jurnal publikasi internal yang meningkat status akreditasinya = 6
 - 7) Workshop peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian dan luaran hasil penelitian = 3 kali /tahun
7. Pengabdian kepada Masyarakat,
 - a. Kebijakan dasar

merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional.
 - b. Strategi dasar
 - 1) Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan denganberbasis riset dan inovasi
 - 2) Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi
 - 3) Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan

mendokumentasikan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul PKMdosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)(> 5%/tahun)
- 3) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 100%
- 4) Persentase hasil PKM berupa Hak Cipta, dan atau Hak Paten dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)
- 5) Persentase hasil PKM berupa hasil teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), rekayasa sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 6) Persentase hasil PKM berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 7) Persentase hasil PKM berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 8) Dosen melaksanakan pengabmas dengan biaya dari institusi sebesar 10 juta per tahun

E. Tahap *International Competitiveness*

1. Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance* dengan penerapan sistem manajemen terintegrasi dan peningkatan keberlanjutan kerjasama internasional.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi *Health Polytechnic* yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal Health Polytechnic melalui sistem manajemen terpadu.
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Poltekkes Kemenkes Denpasar secara internasional.

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi program studi Unggul
- 2) Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional
- 3) Perolehan hibah internasional dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
- 4) Perolehan 60 penghargaan/prestasi ditingkat nasional dan International
- 5) Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat internasional yang terimplementasi 100 %

2. Mahasiswa

a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Kelas Internasional, Simami (dalam negeri maupun luar negeri).

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan, dengan cara:

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswaan baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM, UKM, HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, *softskill*, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa,
- 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif.
- 4) Peningkatan suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan melalui program faculty *exchange*
- 5) Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dalam bentuk incubator bisnis dan penyiapan bursa kerja.
- 6) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam kerangka penguatan karakter kebangsaan dan integrasi nasional

c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: 4) dan jumlah mahasiswa asing yang mendaftar minimal 1 orang/jurusan.
 - 2) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 20%
 - 3) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik minimal 40 prestasi
 - 4) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/ non akademik tingkat internasional minimal 3
 - 5) Mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 2 sertifikat per mahasiswa selama pendidikan
 - 6) Semua pengurus ormawa memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
 - 7) Terdapat 3 orang mahasiswa asing
 - 8) Toefl ITP mahasiswa minimal 450
 - 9) Persentase lulusan perawat yang bekerja di luar negeri sebesar 5%
3. Sumber Daya Manusia
- a. Kebijakan Dasar
International Competitiveness Health Polytechnic adalah tonggak keempat dalam Renstra 2025-2029, tonggak ini menyatakan bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja internasional
 - b. Strategi Dasar
Mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global
 - c. Indikator Kinerja
 - 1) Semua pegawai wajib menerapkan nilai-nilai ber-AKHLAK
 - 2) Rasio mahasiswa terhadap dosen (17-23)
 - 3) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (35%)
 - 4) Persentase dosen lektor kepala (35%)
 - 5) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (2%)
 - 6) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (100%)
 - 7) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (100%)
 - 8) Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat

- kompetensi/profesi/industri (100%)
- 9) Jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan internasional (minimal 1x/tahun)
 - 10) Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / penelitian (minimal 10/ tahun)
 - 11) Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) internasional 1 orang
 - 12) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian (50 %)
 - 13) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran (50 %)
 - 14) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat internasional minimal 1
 - 15) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat nasional/internasional minimal 1
 - 16) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat internasional minimal 1
 - 17) Indeks kepuasan pegawai 90%
 - 18) Standar gaji berbasis kinerja (remunerasi)
4. Keuangan Sarana dan Prasarana
- a. Kebijakan Dasar
Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional
 - b. Strategi Dasar
Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi TEAM (*together, everyone achieves more*) khususnya berfokus pada keunggulan bidang keuangan, prasarana dan sarana
 - c. Indikator Kinerja
 - 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar
 - 2) Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
 - 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
 - 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
 - 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga

- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang teater yang sangat memadai
- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 250 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Jumlah *proceeding* yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 16) Persentase ketersediaa fasilitas *e-learning*
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas *e-journal*
- 18) Kapasitan internet dengan rasio *bandwith* /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 19) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)
- 20) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun

5. Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNi, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan.

b. Strategi Dasar

- 1) Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNi serta penguatan kecakapan hidup
- 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
- 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan suasana akademik internasional dengan *student exchange*

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK 3,25 > 96,5%
- 2) Persentase masa studi lulusan tepat waktu 95%
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan kurang 6 bulan > 70%
- 4) Persentase *mahasiswa drop out* (< 3%)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq$ 80%)
- 6) Persentase kelulusan uji kompetensi nasional > 95%
- 7) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 8) Presentase lulusan dengan skor TOEFL 450 > 75%
- 9) Presentase serapan lulusan di pasyankes dalam negeri 75 %
- 10) Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional minimal 1
- 11) Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri 2 %

6. Penelitian

a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar Dalam *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu dan inovasi penelitian yang berskala internasional, yang berbasis pada *link and match* program, terintegrasi dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK dan kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat internasional

b. Strategi dasar

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan penelitian inovatif sesuai perkembangan IPTEK yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan Poltekkes serta berdaya saing internasional
- 2) Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah kompetitif penelitian secara internasional melalui organisasi kesehatan *non government* dan Badan Riset Internasional
- 3) Meningkatkan kerjasama bidang penelitian dengan Intitusi Perguruan tinggi Luar negeri
- 4) Mengembangkan dan mendorong adanya produk hilirisasi penelitian yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan dan dimanfaatkan masyarakat maupun industri dalam dan luar negeri
- 5) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal Internasional

bereputasi

- 6) Meningkatkan status Jurnal Institusi menjadi Jurnal Internasional
- 7) menyertakan dosen dalam kegiatan seminar dan conference ilmiah Internasional
- 8) menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian kerjasama internasional dan publikasi internasional bereputasi

c. Indikator kinerja

- 1) Jumlah penelitian dosen yang inovatif dan berdaya saing internasional = 54
- 2) Jumlah penelitian dosen yang mendapatkan hibah kompetitif penelitian internasional = 6 penelitian/ tahun
- 3) Kerjasama bidang penelitian dengan Institusi perguruan tinggi luar Negeri = 3/tahun
- 4) jumlah luaran penelitian dosen yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat internasional = 1/tahun
- 5) Jumlah hasil penelitian dosen yang terpublikasi melalui Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi = 6 /tahun
- 6) Jumlah dosen yang mengikuti *Internasional Conference* tingkat internasional = 13/tahun
- 7) Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional = 3
- 8) jumlah kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian dan publikasi internasional bereputasi 2x /tahun

7. Pengabdian kepada masyarakat

a. Kebijakan dasar

merupakan tonggak bahwa Poltekkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional dan internasional

b. Strategi dasar

Mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi *Total Quality Management & Networking*, internasionalisasi dalam bidang pengabdian masyarakat. Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjaminan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, mendokumentasikan, dan mempublikasikan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
- 2) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (>5%/tahun)
- 3) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
- 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 100%
- 5) Persentase hasil pkm berupa Hak Cipta, dan atau Hak Paten dari jumlah total dosen(minimal $\geq 40\%$)
- 6) Persentase hasil PKM berupa hasil teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), rekayasa sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 7) Persentase hasil PKM berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal >10%)
- 8) Persentase hasil P K M berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
- 9) Persentase pelaksanaan PKM kerjasama dengan luar negeri
- 10) Persentase pelaksanaan PKM mendapatkan hibah dana Luar Negeri
- 11) Persentase hasil pengabmas dipakai sebagai rujukan International
- 12) Persentase luaran pengabmas terpublikasi pada jurnal terindeks scopus

F. *Excellent tahun 2030*

1. Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama

a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance*, penerapan sistem manajemen terintegrasi dan peningkatan keberlanjutan kerjasama internasional serta menjadi rujukan nasional dan internasional.

b. Strategi dasar

Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi Health Polytechnic yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal Health Polytechnic melalui sistem manajemen terpadu yang memenuhi standar internasional.
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Poltekkes Kemenkes Denpasar secara internasional

c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi program studi unggul
- 2) Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional
- 3) Perolehan hibah internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk setiap program studi
- 4) Perolehan 90 penghargaan/prestasi ditingkat nasional dan internasional
- 5) Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat internasional yang terimplementasi 100 %

2. Mahasiswa

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Kelas Internasional, Simami (dalam negeri maupun luar negeri).

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan dengan cara:

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswaan baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM,UKM,HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa,
- 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif.
- 4) Peningkatan suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan melalui program faculty Exchange
- 5) Peningkatan jiwa entrepreneur melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dalam bentuk incubator bisnis dan penyiapan bursa kerja.
- 6) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam kerangka penguatan karakter kebangsaan dan integrasi nasional

c. Indikator

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: 4) dan jumlah mahasiswa asing yang mendaftar minimal 1 orang/jurusan.

- 2) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 20%
 - 3) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik minimal 42 prestasi
 - 4) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/ non akademik tingkat internasional minimal 4
 - 5) Mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 3 sertifikat per mahasiswa selama pendidikan
 - 6) Semua mahasiswa memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
 - 7) Terdapat 3 orang mahasiswa asing
 - 8) Toefl ITP mahasiswa minimal 450
 - 9) Persentase lulusan Perawat yang bekerja di luar negeri sebesar 5%
3. Sumber Daya Manusia
- a. Kebijakan dasar
Excellent tahun 2030, merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi Poltekkes Denpasar yaitu: Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030.
 - b. Strategi dasar
Mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, Peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global.
 - c. Indikator Kinerja
 - 1) Semua pegawai wajib menerapkan nilai-nilai ber-AKHLAK
 - 2) Rasio mahasiswa terhadap dosen (17-23)
 - 3) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (40%)
 - 4) Persentase dosen lektor kepala (40%)
 - 5) Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (2%)
 - 6) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal 100%)
 - 7) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (100%)
 - 8) Persentase dosen tidak tetap/ industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/ industri (100%)
 - 9) Jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan internasional (minimal 1x/tahun)
 - 10) Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan

seminar/workshop/pelatihan internasional (minimal 10/ tahun)

- 11) Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) internasional
1 orang
- 12) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian (60%)
- 13) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran (75 %)
- 14) Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat internasional minimal 1
- 15) Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat nasional/internasional minimal 1
- 16) Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat internasional minimal 1
- 17) Indeks kepuasan pegawai 100%
- 18) Standar gaji berbasis kinerja (remunerasi)

4. Keuangan sarana dan prasarana,

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional.

b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi strategi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* berfokus pada keuangan, prasarana dan sarana

c. Indikator Kinerja

- 1) Luas kelas dan luas ruang kerja dosen memenuhi standar internasional
- 2) Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, *white board*, kursimahasiswa, meja dan kursi dosen)
- 3) Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
- 4) Persentase ketersediaan klinik kesehatan
- 5) Persentase ketersediaan sarana olah raga
- 6) Persentase ketersediaan sarana ibadah (Masjid) yang sangat memadai
- 7) Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)
- 8) Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai standar internasional

- 9) Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
- 10) Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 500 judul buku)
- 11) Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
- 12) Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)
- 13) Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
- 14) Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
- 15) Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
- 16) Persentase ketersediaan fasilitas *e-learning*
- 17) Persentase ketersediaan fasilitas *e-journal*
- 18) Kapasitas internet dengan rasio *bandwith*/mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)
- 19) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaandana (maksimal 80%)
- 20) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun

5. Pendidikan

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNi, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan.

b. Strategi Dasar

- 1) Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNi serta penguatan kecakapan hidup
- 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya
- 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan kompetensi lulusan dengan pelatihan uji kompetensi internasional
- 6) Mengembangkan sentra unggulan pendidikan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase rata-rata IPK 3,25 >97,5%
- 2) Persentase masa studi lulusan tepat waktu 97,5%
- 3) Persentase waktu tunggu lulusan kurang 6 bulan >71%
- 4) Persentase mahasiswa *dropout* (< 2%)
- 5) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq$ 85%)
- 6) Persentase kelulusan uji kompetensi nasional >96,5%
- 7) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan >2 sertifikasi sesuai bidang PS
- 8) Presentase lulusan dengan skor TOEFL 450 > 85%
- 9) Presentase kelulusan uji kompetensi internasional
- 10) Presentase serapan lulusan di pasyankes dalam negeri 80 %
- 11) Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri 2,5%
- 12) Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional minimal 1
- 13) Menjadi rujukan sebagai sentra unggulan pendidikan

6. Penelitian

a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar Dalam *Excellent Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu dan inovasi penelitian yang berskala internasional, serta berbasis link and match, terintegrasi Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK) dan kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang *excellent*

b. Strategi dasar

- 1) Meningkatkan jumlah penelitian berskala internasional yang inovatif sesuai perkembangan IPTEK dan terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan Poltekkes
- 2) Meningkatkan jumlah penelitian melalui dana hibah kompetitif internasional yang bersumber dari organisasi kesehatan Nasional *non goverment* dan Badan Riset Internasional
- 3) Meningkatkan jumlah penelitian yang merupakan kerjasama perguruan tinggi luar negeri
- 4) Meningkatkan Jumlah produk hilirisasi hasil penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan Industri internasional
- 5) Meningkatkan Jumlah publikasi hasil penelitian dalam Jurnal ilmiah Internasional bereputasi

- 6) Meningkatkan status jurnal institusi menjadi Jurnal Internasional bereputasi
- 7) Menyelenggarakan kegiatan Ilmiah penelitian dan publikasi berskala Internasional secara berkala
- 8) Menjadi pusat rujukan Internasional dalam Penelitian terintegrasi Sentra Unggulan Pendidikan
- c. Indikator kinerja
 - 1) Jumlah penelitian internasional sesuai perkembangan IPTEK dan terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan Poltekkes = 65
 - 2) Jumlah penelitian melalui dana hibah kompetitif internasional yang bersumber dari organisasi kesehatan Nasional, *non government* dan Badan Riset Internasional = 13 penelitian
 - 3) Jumlah penelitian yang merupakan kerjasama perguruan tinggi luar negeri = 13
 - 4) Jumlah produk hilirisasi hasil penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan Industri internasional 2/tahun
 - 5) Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi = 30/tahun
 - 6) Status jurnal internasional institusi menjadi jurnal internasional bereputasi = 1
 - 7) Kegiatan ilmiah berskala internasional secara berkala 2 kali /tahun
 - 8) Pusat rujukan internasional dalam penelitian terintegrasi sentra unggulan pendidikan = 1
7. Pengabdian kepada masyarakat
 - a. Kebijakan dasar

Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, dan berbudaya pada Tahun 2030
 - b. Strategi dasar

Strategi dasar untuk mencapai Poltekkes Kemenkes Denpasar *Excellent* dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi dan sumber rujukan Pengabmas Kesehatan Pariwisata
 - c. Indikator Kinerja
 - 1) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
 - 2) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
 - 3) Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)
 - 4) Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 100%

- 5) Persentase hasil PKM berupa Hak Cipta, dan atau Hak Paten dari jumlah total dosen(minimal $\geq 40\%$)
- 6) Persentase hasil PKM berupa hasil teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), rekayasa sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
- 7) Persentase hasil PKM berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal $>10\%$)
- 8) Persentase hasil PKM berupa produk/jasa dimanfaatkan oleh masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
- 9) Persentase pelaksanaan PKM kerjasama dengan luar negeri
- 10) Persentase pelaksanaan PKM mendapatkan hibah dana Luar Negeri
- 11) Persentase universitas yang menjadikan hasil pengabmas sebagai bahan rujukan kesehatan pariwisata

BAB V**PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan 2020 – 2030 Revisi 1 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar merupakan rencana jangka panjang Poltekkes Denpasar dalam mewujudkan institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030. Politeknik Kesehatan Denpasar adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dibawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (DITJEN NAKES), Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan program pendidikan Diploma III, Diploma IV dan Profesi. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat dan Pengelola Poltekkes Kemenkes Denpasar. Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2020 – 2023 revisi 1 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju Poltekkes Kemenkes Denpasar unggul pada tingkat nasional maupun internasional.